

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBAGAI RESPON TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PADA TAHUN 2016-2023

Nadia Sombolayuk¹, Arianto Taliding², Ihsan Guntur³
^{1,2,3}STIM LPI Makassar, Jl. Bung, Makassar, Indonesia
Email: taliding2012@gmail.com

Article History

Received: 08-12-2025

Revision: 13-01-2025

Accepted: 14-01-2025

Published: 03-03-2025

Abstract. This research aims to analyze the influence of profitability and liquidity on the capital structure of PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk in 2016-2023. Using quantitative methods with secondary data in the form of company financial reports, the independent variables in this research are profitability and liquidity while the dependent variable is capital structure. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 22, as well as classical assumption tests to ensure the validity of the model. Based on the regression analysis of the t test results in the coefficients table, profitability as measured using ROA and ROE has a significant value smaller than 0.05, which means it has significant effect on capital structure. Liquidity measured using CR dan QR has a significant value greater than 0.05, which means it has no significant effect on capital structure. Then the F test results in the Anova table have an F-count > F-table value and a significant value smaller than 0.05, thus indicating that profitability and liquidity influence capital structure simultaneously

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016-2023. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas sementara variabel dependen adalah struktur modal. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22, serta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Berdasarkan analisis regresi pada hasil Uji t pada tabel *coefficients* bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas yang diukur menggunakan CR dan QR memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kemudian hasil uji F pada tabel Anova memiliki nilai F-hitung > F-tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal secara simultan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal

How to Cite: Sombolayuk. N. et.al. (2025). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas sebagai Respon terhadap Struktur Modal pada PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk pada Tahun 2016-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (1), 3885-3894. [10.54373/ifiheb.v5i1.2323](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i1.2323)

PENDAHULUAN

Era masyarakat digital di Indonesia salah satunya ditunjukkan oleh perkembangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, terkhususnya yaitu industri telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023.

Di Indonesia, telekomunikasi adalah salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi. Peran sektor telekomunikasi termasuk penting di dalam pertumbuhan ekonomi secara umum, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mendorong kebutuhan hidup masyarakat dalam komunikasi bahkan di tengah pandemi covid-19. Krisis ekonomi akibat pandemi covid 19 tidak dapat dielakkan memberikan dampak yang luar biasa bagi Indonesia. Covid 19 telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan .

Seluruh kegiatan masyarakat dilakukan secara jarak jauh, setelah adanya kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) dan media daring digunakan masyarakat untuk melaksanakan seluruh kegiatan, dan menyebabkan penggunaan layanan internet meningkat drastis selama 2 tahun terakhir (BPS Telekomunikasi Indonesia, 2022).

Salah satu strategi perusahaan dalam bersaing adalah perusahaan harus lebih cermat dalam mengelola keuangannya dengan baik. Selain itu, perusahaan juga harus mengimbangi dengan modal yang cukup untuk mengembangkan bisnisnya. Puspitasari dan Ekaningtias (2017) menyatakan bahwa baik buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat dan diukur dari sejauh mana perusahaan tersebut dapat mendapatkan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Dan perusahaan tidak hanya memikirkan mencari profit yang diinginkan saja, namun juga perlu mengingat bahwa perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki likuiditas yang baik

Menurut Kasmir dalam Agustinus dan Mulyani (2023) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pendanaan dari hutang. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk kegiatan dan investasinya sebelum menggunakan pendanaan eksternal menggunakan hutang. Dan jika kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang tinggi, maka dapat meningkatkan kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan dana kepada perusahaan.

Memilih perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian karena pada 2016-2023 kita menghadapi pandemi global akibat dari adanya virus covid-19, dan sektor perusahaan yang memiliki pengaruh mengalami kenaikan dan penurunan pendapatan signifikan adalah sektor telekomunikasi, sehingga penulis merasa tertarik dengan kondisi struktur modal perusahaan telekomunikasi karena semakin baiknya struktur modal maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut dipandang oleh para investor.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2023. Penelitian dilakukan dari Maret hingga November 2024, dengan sumber data diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2016-2023. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu yaitu : 1) perusahaan PT Telkom terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023. 2). Memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan pada tahun 2016-2023.,

Variabel penelitian meliputi variabel independen, yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan rumus ROA dan ROE dan likuiditas juga diukur menggunakan rumus CR dan QR serta variabel dependen, yaitu struktur modal yang diukur menggunakan DER. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22.

HASIL

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi dari variabel penelitian dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	8	.100	.164	.12913	.022737
ROE	8	.185	.291	.23650	.034600
CR	8	.673	1.199	.87675	.178717
QR	8	.658	1.184	.86125	.179262
DER	8	.701	1.042	.83925	.104093
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Output SPSS 22(2024)

Variabel independen yaitu profitabilitas (X_1) dapat dilihat pada ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.100 pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0.164 pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.12913. Pada ROE memiliki nilai minimum sebesar 0.185 pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 0.291 pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.23650. Variabel independen yaitu likuiditas X_2 dapat di lihat pada CR memiliki nilai minimum sebesar 6.73 pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1.199 pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.87675. Pada QR memiliki nilai minimum sebesar 0.658 pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1.184 pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.86125. Variabel dependen yaitu struktur modal yaitu DER memiliki nilai minimum sebesar 0.701 pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1.042 pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.83925.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.019		.963	.407
ROA	.387	.600	2.737	.645	.565
ROE	-.241	.276	-2.588	-.873	.447
CR	-.112	.322	-6.247	-.349	.750
QR	.105	.332	5.832	.315	.773

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output SPSS 22(2024)

Diatas menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 seperti terlihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.996	.006603	1.825

a. Predictors: (Constant), QR, ROE, ROA, CR

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Output SPSS 22(2024)

Berdasarkan pada tabel diatas nilai durbin-watson (DW) sebesar 1.825, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 8 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Oleh karena itu nilai DW 1.825, nilai DU sebesar 1.777 sehingga $du < d < 4-du$ yaitu $1.777 < 1.825 < 3.441$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap DAK. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Pengolahan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		
	B	Beta			
1 (Constant)	.742		23.96		.000
			4		
ROA	-	-3.833	-		.000
	17.54		17.72		
			3		
ROE	9.252	3.075	20.35		.000
			1		

CR	-.658	.532	-1.130	-1.237	.304
QR	.873	.548	1.504	1.594	.209

a. Dependent Variable: DER

Dari tabel diatas di peroleh persamaan Regresi Linear Berganda yaitu sebagai berikut:

$$(Y) = 0,742 - 17,549ROA + 9,252ROE - 0,658CR + 0,873QR$$

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE secara signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, pada ROA ditunjukkan t hitung $>$ t tabel sebesar ($-17.723 > 2,570$) dan pada ROE ditunjukkan nilai t hitung $>$ nilai t tabel sebesar ($20.361 > 2,570$).

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR dan QR secara signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,304 > 0,05$ dan $0,209 > 0,05$). Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, pada CR ditunjukkan t hitung $>$ t tabel sebesar ($-1.237 < 2,570$) dan pada QR ditunjukkan nilai t hitung $>$ nilai t tabel sebesar ($1.594 < 2,570$). sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR dan QR tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

Tabel 5. Hasil Uji F

		ANOVA ^a			
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	.076	4	.019	434.175
	Residual	.000	3	.000	5
	Total	.076	7		

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), QR, ROE, ROA, CR

Dari hasil uji F didapatkan nilai F- hitung sebesar 434.175 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ atau 0,05, (5-1), (8-5) maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 9,120. Karena F-hitung ($434.175 > 9,120$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan **H1** diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen, nilai koefisien determinasi anatar 0 dan 1.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.996	.006603
a. Predictors: (Constant), QR, ROE, ROA, CR				
b. Dependent Variable: DER				

Nilai Adjusted R square menunjukkan nilai sebesar 0,996. Hal ini menandakan kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent (struktur modal) sebesar 0,996% atau 99,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,004 atau 0,04% di terangkan oleh variabel lain yang tidak di teliti penulis.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh negatif dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT Telkom Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan mengandalkan modalnya telah memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam merencanakan sumber pendanaan bagi perusahaannya baik secara internal maupun eksternal.

Dampak dari nilai return on asset yang tinggi adalah menurunnya rasio dari struktur modal karena apabila perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi maka perusahaan tersebut akan menggunakan laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaannya untuk dijadikan sebagai modal perusahaan tersebut sehingga hal ini akan menurunkan nilai dari struktur modal. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai return on asset maka akan menurunkan nilai dari struktur modal.

Hasil *Return On Equity* (ROE) yang positif menunjukan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal yang dimilikinya secara efektif untuk kegiatan oprasionalnya sehingga mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Laba yang meningkat akan menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan berupa peningkatan profit perusahaan yang akan mempermudah

perusahaan memperoleh hutang jangka panjang sehingga dalam melakukan kegiatan oprasionalnya akan lebih efektif.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan CR berpengaruh negatif dan QR berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal PT Telkom Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi tidak dapat memberikan kontribusi pada perusahaan dengan mempertimbangkan pinjaman atau menggunakan modal yang berasal dari dalam perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas sudah maksimal begitu juga dengan likuiditasnya dimana perusahaan sudah mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, sehingga hal tersebut menyebabkan struktur modal perusahaan semakin kecil. Penurunan struktur modal suatu perusahaan dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola laba dan aset perusahaan dengan baik dan optimal sehingga utang perusahaan menjadi semakin kecil.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Profitabilitas diukur menggunakan ROA berpengaruh negatif dan signifikan dan mengukur menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2023.

Likuiditas diukur menggunakan ROA berpengaruh negatif dan signifikan dan mengukur menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2023

Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023.

REKOMENDASI

Kebijakan struktur modal yang akan dilakukan perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya memperhatikan variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas. Jika perusahaan

memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, sebaiknya perusahaan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, sehingga tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan bisa ditekan pada relatif rendah yang dapat berdampak terhadap resiko kebangkrutan akibat hutang yang terlalu tinggi.

REFERENSI

- Agustinus, E., & Mulyani, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal Arastirma*, 3(2), 349. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v3i2.31806>
- Arini, S. S., & Fenty, F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010 - 2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(Vol 1 No 3 (2020): Borneo Student Research), 1383–1393. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1165/476>
- Darmawan, A., Sandra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Destianti, S. P., Mulyani, S., & Puspita, B. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2485–2493. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12770>
- Dewi, R., Ngurah, A. A., & Mahardika, Y. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 140–147. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/22022>
- Gatiningtyas, A., & Indrati, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan LQ45. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2, 18–32.
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(1), 1–13.
- Jusmansyah, M. (2022). *Current ratio, return on equity, total asset turn over*,. 11(1), 40–56.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5359>
- Mikrawardhana, M. R., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional (Studi Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(2), 1–7.

- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* 10, 10(2), 255–262.
- Parlindungan, S. P. L. R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(Vol 3, No 1 (2022): SEMNAS MULTIDISIPLIN ILMU), 760–781. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5319/3913>
- Purnami, N. P. S., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor batu bara di bei. *Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), 2599–2651.
- Puspitasari, Y. A., & Ekaningtias, D. (2017). The influence of profitability, size, and growth on the capital structure in consumer goods companies. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 155–164. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.1603>
- Ramadani, A., & Cipta, W. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di BEI*. 12, 122–130.
- Robin, & Bertuah, E. (2021). The Influence of Asset Structure, Business Risk, Profitability, Company Size, and Capital Structure on Company Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9978–9991. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3021>
- SA'ADAH, L., Soedarman, M., & Natalia, E. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 2329. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4057>